

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

---

Sekolah : SMA Negeri 1 Comal  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : XI / Satu  
Materi Pokok : **Nilai-nilai Sumpah Pemuda**  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	3.4.1. Siswa mampu menggali tumbuhnya ruh kebangsaan. 3.4.2. Siswa mampu menguraikan perjuangan organisasi pergerakan kebangsaan. 3.4.3. Siswa mampu mengidentifikasi proses penguatan jati diri bangsa. 3.4.4. Siswa mampu menunjukkan nilai-nilai kejuangan perjuangan para pemuda dan pelajar.
4.4. Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di	4.4.1. Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini

Kompetensi Dasar	Indikator
Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem base Learning*, peserta didik dapat menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia dan menyajikan laporan dengan penuh rasa cinta tanah air, Gotongroyong (kerjasama), disiplin dan tanggungjawab

### D. Materi Pembelajaran

1. Nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi bangsa Indonesia
  - Lahirnya Sumpah Pemuda
  - Nilai-nilai dan makna Sumpah Pemuda

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

### F. Media Pembelajaran

Peta Konsep, Power point, Video ( film) , LCD, Geogle Classroom, Microsoft Teamn

### G. Sumber Belajar.

1. Kemendikbud,2017.*Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI*, Bandung:Thursina Mediana Utama
2. Lilik Harisuprihanto,2018.*Modul Sejarah Kelas XI Sejarah Indonesia*,Surakarta: Putra Nugraha
3. Indah Sawitri dkk,2014.*Buku Sejarah Indonesia Kelas XI*, Surakarta: Mediatama
4. Sartono Kartodirdjo,1998. *Sejarah Pergerakan Nasional Jilid 2*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
5. Sumargono,2017.*Modul Sejarah Indonesia Kelas XI*,Surakarta : Putra Nugraha
6. Multimedia interaktif dan Internet

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**  
**1. Pertemuan Minggu XII**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Apabila materi tema ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia</i></li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<p>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Problem Base Learning</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati salah satu “ <i>Film Sumpah Pemuda</i> “ pembelajaran tentang nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia yang ditayangkan oleh guru (<i>memberi stimulus</i>)</li> <li>2. Peserta didik menanggapi film yang berkaitan dengan nilai-</li> </ol>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>nilai sumpah pemuda dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. (<i>mengidentifikasi masalah</i>)</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan menanggapi (<i>mengidentifikasi masalah</i>)</p> <p>4. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok</p> <p>5. Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet. (<i>mengumpulkan data</i>)</p> <p>6. Peserta didik sesuai dengan kelompoknya masing-masing membuat kegiatan/aktifitas yang menunjukkan menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan pada masa kini (<i>Mengolah data</i>)</p> <p>7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi. (<i>memverifikasi dan menyimpulkan</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran menghargai nilai-nilai sumpah pemuda bagi kehidupan kebangsaan Indonesia yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran berupa membuat video contoh penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	15 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Keterampilan: Proyek

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : lembar analisa

- c. Proyek : membuat video (tiktok atau lainnya) contoh peran siswa dalam menerapkan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya dilingkungan sekolah
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : (terlampir)

Comal, Januari 202

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Comal

Guru Mata Pelajaran  
Sejarah Indonesia

Drs. Murhono, M.Pd  
NIP. 19650302 199512 1 004

Suciningrum, S.Pd  
NIP.19781004 202121 2 005

## Lampiran Materi Nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Maknanya

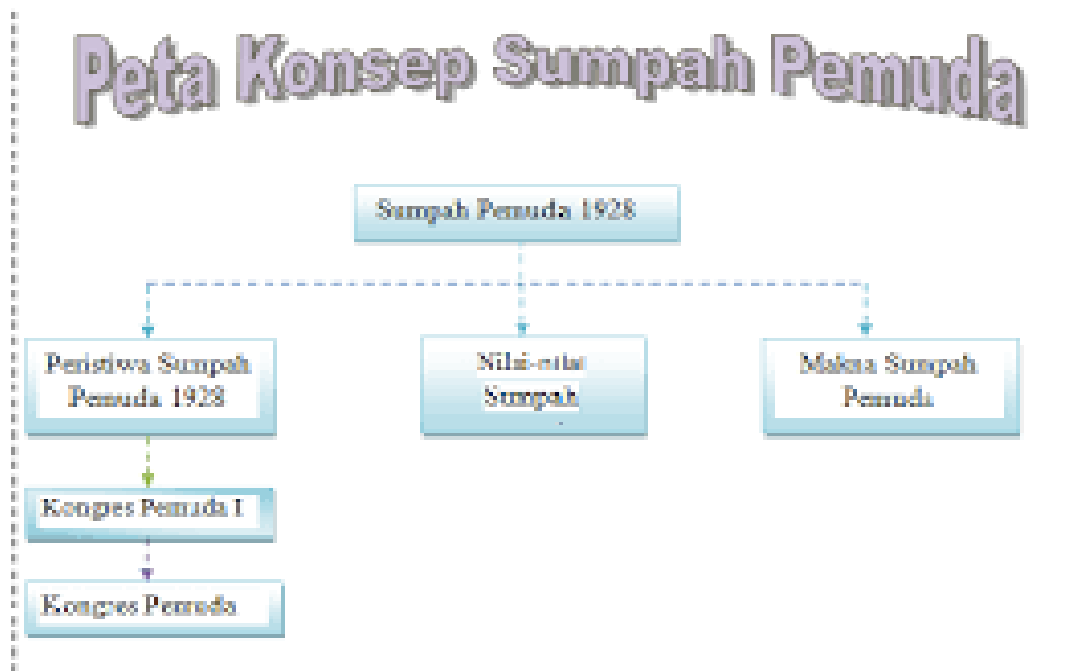
Kompetensi Dasar :

- 3.5. Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
- 4.4. Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

### Materi Pembelajaran

Pendidikan dan Pergerakan Nasional

- Lahirnya Sumpah Pemuda
- Nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Maknanya



## Nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Maknanya

Pernahkah kalian bersumpah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu?. Seringkali ketika kita melakukan kesalahan karena penyesalan yang kita rasakan kita mengucapkan sumpah untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Tahukah kamu di dalam sumpah yang kita ucapkan terdapat janji kita terhadap Tuhan, diri sendiri dan kepada orang lain yang mengikat, dan akan terus kita ingat dan berusaha kita tepati. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas sebuah peristiwa besar yang di dalamnya terdapat sumpah atau janji dari para pemuda kepada bangsa dan tanah airnya. Peristiwa tersebut dikenal dengan Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda merupakan salah satu kejadian penting dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia. Sumpah atau ikrar dari sejumlah pemuda inilah yang menjadi penyemangat bangsa demi cita-cita berdirinya negara Indonesia. Para pemuda di masa itu sadar bahwa pergerakan organisasi yang bersifat kedaerahan tidak pernah memberikan hasil berarti untuk kemerdekaan Indonesia karena pergerakan seperti itu sangat mudah dipatahkan oleh penjajah Belanda. Sebab itulah organisasi-organisasi pemuda ini sepakat untuk melebur menjadi satu dan membuat pergerakan secara serentak untuk melawan penjajah, hal inilah yang membuat para pemuda sepakat untuk mengadakan kongres pemuda. Kongres ini bertujuan untuk menyatukan organisasi-organisasi yang pada saat itu terpecah belah. Kongres pemuda diadakan sebanyak dua kali, yakni

Kongres Pemuda kesatu yang berlangsung pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926. Sedangkan Kongres Pemuda Kedua diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928.

Sumpah Pemuda lahir dari Kongres Pemuda Kedua yang diadakan selama dua hari lamanya, tepatnya di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 di Jakarta. Kongres ini diadakan oleh Perhimpunan Pelajar- Pelajar Indonesia (PPPI). Anggota PPPI terdiri dari pelajar-pelajar dari seluruh wilayah Indonesia. Ada sejumlah perwakilan dari berbagai organisasi kepemudaan di Indonesia yang menghadiri kongres ini, yakni :

1. Jong Java
2. Jong Batak
3. Jong Celebes
4. Jong Sumatranen Bond
5. Jong Islamieten Bond
6. Jong Ambon

Kongres yang diadakan di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 di Jakarta ini bukanlah pertemuan yang pertama yang diadakan oleh para pemuda. Pertemuan pertama justru diadakan pada tahun 1926. Hasil dari pertemuan ini keluar pada tanggal 20 Februari 1927. Di tahun berikutnya, tepatnya di bulan Mei 1928 pertemuan para pemuda ini kembali diadakan dan dilanjutkan lagi dengan pertemuan di tanggal 12 Agustus 1928 yang dihadiri oleh seluruh barisan organisasi pemuda Indonesia. Dari pertemuan tanggal 12 Agustus 1928 inilah yang memutuskan untuk mengadakan kongres di bulan Oktober 1928. Perihal susunan kepanitiaan diambil dari masing-masing perwakilan organisasi kepemudaan.

Keputusan inilah yang mengobarkan semangat para pejuang tanah air untuk memperjuangkan terbentuknya tanah air Indonesia, bangsa Indonesia dan bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. Pada perkumpulan-perkumpulan yang membahas kemerdekaan Indonesia berikutnya, Sumpah Pemuda selalu dijadikan asas bersama. Selain itu, Sumpah Pemuda juga selalu disiarkan di

semua surat kabar berbahasa Indonesia dan selalu dibacakan sebagai pembuka rapat perkumpulan-perkumpulan.

## 2. Pelaksanaan Sumpah Pemuda

### a. Kongres Pemuda 1

Kongres Pemuda yang pertama ini diadakan pada tanggal 30 April hingga 2 Mei 1928. Kongres ini dihadiri oleh perwakilan-perwakilan dari Jong Java, Jong Islamieten Bond, Jong Sumatra Bond Jong Ambon, Sekar Rukun Jong Batak dan para Pemuda Theosofi. Kongres pertama ini mengedepankan tema pentingnya persatuan dan kesatuan para pemuda yang kemudian berdiri dalam satu payung untuk mencapai Indonesia merdeka.

Sejumlah tokoh yang menjadi pembicara dalam kongres ini adalah Sumarto, M. Tabrani, Muh. Yamin, Bahder Johan dan Pinontoan. Meski terbentuk kesepakatan untuk menerima dan mengakui cita-cita persatuan Indonesia, badan untuk mewadahi semua organisasi pemuda saat itu masih gagal terbentuk. Hal ini terjadi karena adanya kesalahpahaman serta beda pendapat antara anggota kongres.

Setelah Kongres Pemuda 1 ini, masih diadakan sejumlah pertemuan lainnya untuk membahas mengenai wadah tunggal organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Keputusan penting hasil dari Kongres Pemuda 1 ini adalah:

### Kongres Pemuda 2

Ada tiga rapat yang dihadiri oleh para pemuda di Kongres Pemuda Kedua ini. Rapat pertama bertempat di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Waterlooplein (sekarang Lapangan Banteng), hari Sabtu, 27 Oktober 1928. Rapat dibuka oleh Ketua PPPI, Soegondo Djojopoespito. Dalam sambutannya, Soegondo mengatakan bahwa ia sangat mengharapkan kongres ini bisa memperkuat semangat persatuan yang ada di dalam hati para pemuda peserta kongres, dan seluruh Indonesia nantinya. Ia melanjutkan dengan menjelaskan lima factor yang bisa membuat persatuan Indonesia menjadi lebih kuat, yakni sejarah, Bahasa, hukum adat, pendidikan dan kemauan yang kuat.

Rapat kedua bertempat di Gedung Oost-Java Bioscoop di tanggal 28 Oktober 1928. Rapat kedua ini banyak membahas seputar pendidikan. Di hari kedua ini yang jadi pembicara adalah Poernomowoelan dan Sarmidi

## NILAI-NILAI DAN MAKNA SUMPAH PEMUDA

Jika kita memperhatikan isi Sumpah Pemuda merupakan suatu peristiwa komitmen dan kebulatan tekad Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang satu dan tanah air yang satu, serta menjunjung bahasa persatuan yang satu, bahasa Indonesia.

Harus diingat pula Sumpah Pemuda itu memiliki makna yang strategis dalam rangkaian untuk mengembangkan rasa persatuan dan proses penguatan jati diri bangsa Indonesia.



Pada bagian ini kita akan mendalami tentang materi yang terkait dengan “Penguatan Jati Diri Keindonesiaan” yang tercermin dalam nilai-nilai dan makna dari Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa Indonesia.

#### 1. Nilai-Nilai dalam Sumpah Pemuda

Dari Peristiwa Sumpah Pemuda kita dapat mempelajari nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut antara lain :

##### 1. Cinta bangsa dan tanah air :

Nilai dalam Sumpah Pemuda yang pertama adalah cinta bangsa dan tanah air. Mengapa demikian?, Karena dalam ikrar Sumpah Pemuda yang disampaikan pada tahun 1928 terdapat makna akan satu tanah, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia. Hal ini lah yang menjadi wujud dari adanya rasa cinta terhadap bangsa dan juga tanah air Indonesia, atau juga dapat dipahami sebagai adanya suatu rasa nasionalisme. Memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia juga berarti bahwa setiap warga Indonesia wajib untuk selalu setia dan juga bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.

##### 2. Persatuan :

Terdapat konsensus atau kesepakatan bersama bersatu menjadi satu bangsa meskipun terdiri dari beraneka ragam suku, agama, dan budaya. Hal ini dapat dilihat dari dasar Sumpah Pemuda sendiri yang dirumuskan dan di ikrarkan

oleh seluruh pemuda yang berasal dari berbagai daerah, suku, agama, hingga golongan yang berbeda-beda. Walaupun tidak datang dari suatu perbedaan, namun menghalangi para pemuda untuk dapat merasakan persatuan dalam satu bangsa Indonesia yang ditunjukkan dari perjuangan bersama mereka dalam melawan penjajah demi merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.

##### 3. Menerima dan Menghargai Perbedaan :

Nilai persatuan juga mengandung arti akan perbedaan yang dapat diterima oleh satu sama lain. Walaupun berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda, namun tidak menyurutkan semangat para pemuda bangsa Indonesia untuk tetap bersatu dan menjunjung tinggi nilai persatuan demi mencapai cita-cita bersama. Berbagai macam perbedaan latar belakang tersebut bukanlah merupakan hal untuk di permasalahan, namun justru wajib untuk diterima dan juga dihargai satu sama lain sebagai salah satu kekuatan bangsa Indonesia. Para pemuda dapat menerima dan menghargai akan adanya perbedaan demi terciptanya satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

##### 4. Sikap rela berkorban :

Adanya nilai cinta bangsa dan tanah air juga tidak terlepas dari adanya nilai sikap rela berkorban dalam Sumpah Pemuda. Rela berkorban berarti bahwa ikhlas atau rela untuk memberikan

apapun yang dimilikinya demi kepentingan bangsa dan negara, walaupun dapat menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Hal ini juga ditunjukkan demi memperkuat persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa Indonesia dalam berjuang memperebutkan kemerdekaan Indonesia.

5. Mengutamakan kepentingan bangsa :

Nilai pada Sumpah Pemuda yang selanjutnya adalah mengutamakan kepentingan bangsa diatas kepentingan lainnya. Artinya bahwa ikrar Sumpah Pemuda dan juga perjuangan para pemuda dalam usahanya merebut kemerdekaan Indonesia tidak mengutamakan kepentingan diri sendiri maupun kepentingan golongan masing-masing, mereka selalu mengutamakan kepentingan bangsa untuk dapat bersatu melawan para penjajah dan merebut kemerdekaan Indonesia.

6. Semangat Persaudaraan :

Nilai semangat persaudaraan didalam Sumpah Pemuda juga dilandasi akan adanya semangat kekeluargaan didalamnya. Semangat kekeluargaan ini dapat dilihat dari adanya sikap saling menyayangi dan bertanggung jawab atas sama lain dalam satu bangsa Indonesia yang juga menjadi makna dari nilai kekeluargaan. Semangat persaudaraan didalam para pemuda juga yang mengantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa dan tanah air yang satu, yaitu Indonesia. Oleh sebab itu, selalu menjunjung semangat persaudaraan atas sesama warga Indonesia juga penting adanya untuk selalu menjunjung tinggi kesatuan bangsa dan terhindar dari adanya perpecahan didalamnya.

7. Semangat Gotong Royong :

Gotong royong atau bekerja sama demi mencapai satu tujuan yang sama merupakan suatu kebudayaan yang kuat didalam bangsa Indonesia. Gotong royong merupakan salah satu usaha atau upaya yang dilakukan bersama- sama tanpa pamrih atau mengharapkan suatu imbalan, nilai gotong royong juga menjadi salah satu contoh nilai kemanusiaan. Nilai gotong royong ini juga terdapat dalam Sumpah Pemuda, dimana para pemuda berjuang bersama-sama saling membahu satu sama lain demi kemerdekaan Indonesia. Kemerdekaan Indonesia sendirilah yang akhirnya menjadi bukti bahwa gotong royong atau kerja sama menjadi suatu nilai yang kuat dalam upaya mencapai satu tujuan yang sama, yaitu Kemerdekaan Indonesia pada masa Sumpah Pemuda tersebut.

2. Makna Sumpah Pemuda

Isi dari Sumpah Pemuda jika kalian resapi mengandung makna yang mendalam bagi seluruh pemuda dan pemudi dalam memberikan pengakuan dan cinta tanah air Indonesia. Makna dari peristiwa Sumpah Pemuda itu sendiri bisa diartikan sebagai berikut:

a. Menyatukan perjuangan Indonesia

Kelahiran Sumpah Pemuda menjadi titik awal mulainya perjuangan bangsa secara kesatuan untuk mendapatkan kemerdekaan dari penjajah. Titik awal ini adalah langkah yang sangat penting bagi perjuangan bangsa Indonesia. Pada saat itu para pemuda dan pemudi yang terlibat dalam peristiwa Sumpah Pemuda dengan tulus merelakan diri untuk berkorban waktu, tenaga,

pikiran, bahkan harta benda untuk menyatukan Indonesia. Tekad seperti ini tentu saja merupakan sesuatu yang sangat berharga dan tidak tergantikan. Tanpa makna dari Sumpah Pemuda dan perjuangan dari para pemuda serta pemuda terpelajar, bisa saja Indonesia pada saat itu tidak mencapai kesatuan yang diperlukan untuk melawan penjajah.

b. Mendorong semangat juang

Semangat berkobar dari para pemuda dan pemuda yang mencetuskan Sumpah Pemuda saat itu telah memberikan semangat untuk para generasi penerusnya. Semangat yang terlihat dalam isi Sumpah Pemuda bisa menjadi contoh bagi para generasi muda berikutnya untuk mengambil tindakan dan melakukan sesuatu bagi negaranya. Hal ini terutama penting diketahui bagi generasi milenial, yang mendapatkan segala kemudahan hidup tanpa perlu bersusah payah mempertahankan negaranya dan kehidupannya sehingga cenderung kehilangan semangat berjuang dan kurang rasa nasionalismenya. Mengetahui makna Sumpah Pemuda dengan mendalam

bisa menumbuhkan semangat berjuang untuk mendapatkan suatu tujuan sekalipun harus mengalami banyak rintangan sebagaimana yang dilakukan oleh generasi pendahulu kita.

c. Memaknai rasa cinta tanah air

Kemerdekaan yang didapatkan rakyat Indonesia ini bukanlah hasil dari pemberian melainkan hasil dari perjuangan selama ratusan tahun yang melibatkan pengorbanan nyawa serta harta benda rakyat. Latar belakang Sumpah Pemuda itu sendiri adalah sebuah pengakuan akan rasa cinta tanah air yang mendorong para pemuda untuk berjuang dalam satu kesatuan. Mencintai tanah air harus diwujudkan dalam tindakan yang nyata dan tulus, termasuk mencintai semua keragaman budaya, masyarakat dan agama yang ada agar tidak menjadi sarana untuk konflik sosial.

d. Menumbuhkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Makna Sumpah Pemuda berikutnya adalah menumbuhkan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia di kalangan generasi muda yang baru saja mengenal sejarah bangsa. Pada saat ikrar Sumpah Pemuda diucapkan, terlihat jelas kebanggaan tersebut pada diri para pemuda dan pemuda dalam kalimat-kalimat yang terkandung pada isi ikrar tersebut. Sudah sewajarnya generasi muda saat ini bangga akan tanah air dan negaranya sendiri, karena Indonesia adalah negara yang unik dan memiliki keragaman kekayaan alam dan budaya yang perlu dihargai dan dilestarikan oleh rakyatnya sendiri.

e. Menekankan kebanggaan akan bahasa Indonesia

Berkembangnya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan adalah makna Sumpah Pemuda yang lainnya. Sejak itu bangsa Indonesia menggunakan bahasa ini sebagai sarana untuk

berkomunikasi. Bahasa Indonesia dapat mempersatukan suku-suku yang berbeda dalam berkomunikasi, dan ditetapkan sebagai bahasa resmi yang tercantum pada UUD 1945 pasal 36.

f. Ajakan untuk menjaga keutuhan bangsa

Indonesia menganut asas demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bertanah airnya. Landasan untuk pelaksanaan demokrasi adalah asas-asas pokok demokrasi yang berguna untuk menjaga demokrasi tetap berjalan sebagaimana mestinya. Proses demokrasi juga dilibatkan pada Kongres Pemuda II dalam pengambilan keputusan hasil kongres, dalam proses perumusan hasilnya sehingga dapat menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda yang terkenal tersebut dan memunculkan makna Sumpah Pemuda sebagai ajakan untuk mempersatukan bangsa, dimulai dengan persatuan organisasi pemuda di Indonesia pada waktu itu. Makna dari Sumpah Pemuda bagi generasi muda di era milenial ini haruslah ditanamkan kembali secara mendalam agar dapat kembali menumbuhkan rasa nasionalisme yang dewasa ini mulai luntur di tengah kemajuan era globalisasi.



**Keterangan :**

1. Skor setiap komponen maksimal 4 dengan ketentuan sbb :
  - a. Skor 4 = baik sekali
  - b. Skor 3 = baik
  - c. Skor 2 = cukup
  - d. Skor 1 = kurang
2. Nilai= (jumlah skor/skor maksimal) x100

**Kriteria Nilai**

A =	80 – 100 : Baik Sekali	C	= 60 – 69 : Cukup
B =	70 – 79 : Baik	D	= < 60 : Kurang

Comal, Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Comal

Guru Mata Pelajaran  
Sejarah Indonesia

Drs. Murhono, M.Pd  
NIP. 19650302 199512 1 004

Suciningrum, S.Pd  
NIP.19781004 202121 2 005

Lampiran :

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

Satuan pendidikan : SMAN 1 Comal

Tahun pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : XI / Semester I

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Comal, Juli 2021

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Comal

Guru Mata Pelajaran  
Sejarah Indonesia

Drs. Murhono, M.Pd  
NIP. 19650302 199512 1 004

Suciningrum, S.Pd  
NIP.19781004 202121 2 005

**Lampiran : Lembar Kerja Kelompok / diskusi**

**MATERI : SUMPAH PEMUDA DAN MAKNANYA**

KELOMPOK :

ANGGOTA :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Buatlah video (tiktok atau lainnya) contoh peran siswa dalam menerapkan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya dilingkungan sekolah

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Comal

Drs. Murhono, M.Pd  
NIP. 19650302 199512 1 004

Comal, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran  
Sejarah Indonesia

Suciningrum, S.Pd  
NIP.19781004 202121 2 005